

Kamis, 16 April 2020

1. Pasar Tebet Barat Ditutup Total karena Kabar Pemilik Salah Satu Toko Meninggal Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp bahwa Pasar Tebet Barat ditutup total karena pemilik salah satu toko di Pasar Tebet Barat meninggal akibat positif Covid-19.

Faktanya, informasi dalam pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), Camat Tebet, Jakarta Selatan, Dyan Airlangga membantah kabar penutupan pasar itu karena ada pedagang terpapar *Corona Virus Disease* (Covid-19). Beliau memastikan Pasar Tebet Barat tetap buka untuk melayani pembeli selama masa tanggap darurat Covid-19 dengan menyediakan kebutuhan pokok sesuai dengan arahan Gubernur Provinsi DKI Jakarta.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/peristiwa/camat-pastikan-pasar-tebet-tetap-buka-kabar-2-pedagang-terpapar-covid-19-hoaks.html>

<https://www.antaraneews.com/berita/1421169/camat-pastikan-pasar-tebet-barat-tetap-buka#mobile-src>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 16 April 2020

2. Pemakaman PDP (Covid-19) di Gambut Sempat Ditolak



Penjelasan :

Beredar kabar adanya penolakan masyarakat terhadap pemakaman jenazah PDP Covid-19 di Gambut. Kabar tersebut sempat beredar di kalangan warga Banjar.

Menepis kabar tersebut, Mansyah, Ketua RT 1 Pematang menegaskan bahwa tidak ada penolakan, justru warga menerima. Secara terpisah, Juru Bicara Gugus Tugas Covid Kabupaten Banjar, dr. Diauddin juga turut mengklarifikasi bahwa kabar tersebut tidak benar. Klarifikasi dari gugus tugas tersebut disampaikan setelah ada berita penolakan yang sampai ke Gugus Tugas. Diauddin mengatakan, pihaknya telah cek ulang. Kabar penolakan itu tidak benar. Alhamdulillah proses pemakaman berjalan lancar kendati menggunakan protokol Covid.

Hoaks

Link Counter:

<https://kassel.prokal.co/read/news/32134-penolakan-pemakaman-pasien-covid-19-di-gambut-hoax>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 April 2020

3. Analisis Kondisi Perbankan Akibat Dampak Virus Corona OJK



Penjelasan :

Beredar informasi di masyarakat terkait analisis kondisi perbankan akibat dampak virus Corona yang isinya menggambarkan kondisi perbankan nasional dengan berbagai skenario, yang seolah-olah dikeluarkan oleh Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Melalui pernyataan resminya pada surat bernomor SP 27/DHMS/OJK/IV/2020 oleh Deputi Komisioner Humas dan Logistik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Anto Prabowo menyampaikan bahwa dokumen dan informasi yang beredar tersebut adalah informasi hoaks dan tidak benar. Sebagaimana diketahui bahwa sejak 13 Maret 2020 OJK menerapkan kebijakan pemberian stimulus bagi perekonomian dengan diterbitkannya POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. Dengan berbagai kebijakan stimulus yang telah dikeluarkan oleh OJK tersebut, dengan ini ditegaskan bahwa dokumen yang berisikan analisis yang beredar di masyarakat adalah hoaks dan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

Hoaks

Link Counter:

[https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Beredarnya-Informasi-Hoax-Terkait-Analisis-Kondisi-Perbankan-Akibat-Dampak-Virus-Corona-\(Covid-19\).aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Beredarnya-Informasi-Hoax-Terkait-Analisis-Kondisi-Perbankan-Akibat-Dampak-Virus-Corona-(Covid-19).aspx)

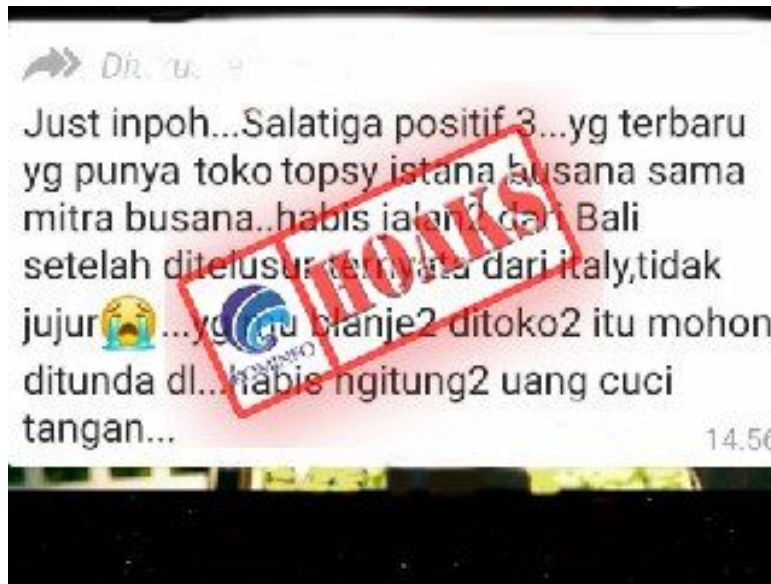
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 April 2020

4. Pasien Positif Corona di Kota Salatiga adalah Pemilik Toko Topsy Istana Busana



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa pasien positif Corona ke-3 di Kota Salatiga adalah pemilik toko Topsy Istana Busana sama Mitra Busana.

Faktanya setelah ditelusuri, Humas Setda Salatiga melalui akun media sosialnya menjelaskan bahwa informasi mengenai pasien positif Corona ke-3 di Kota Salatiga adalah pemilik toko Topsy Istana Busana sama Mitra Busana tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.facebook.com/humas.joss/photos/a.2792404574128072/2847236935311502/?type=3&theater>

<https://www.facebook.com/113646420281869/photos/a.114432116869966/125029499143561/?type=3&theater>



KOMINFO

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 April 2020

5. Warga Bandung Yang Tidak Menggunakan Masker Jika Keluar Rumah atau Berkendaraan akan dikenakan denda 200.000 Rupiah



Penjelasan :

Diunggah oleh salah satu akun media sosial sebuah informasi yang memberikan keterangan bahwa akan diberlakukannya denda 200.000 Rupiah bagi warga Bandung yang kedatangan keluar rumah atau berkendara tanpa menggunakan masker.

Faktanya informasi tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Kasatlantas Polrestabes Bandung, Kumpul Bayu Catur Prabowo mengatakan bahwa sampai saat ini pihak Kepolisian tidak memberlakukan denda bagi pengendara yang tidak mengenakan masker. Bayu menjelaskan pula bahwa setiap kegiatan yang dilakukan Kepolisian harus berdasarkan aturan, baik itu perundang-undangan maupun aturan lainnya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B_uhmzH9aE/?igshid=15qwif6r3i4e6

<https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/mapay-kota/pr-13366286/hoaks-pengendara-tidak-pakai-masker-di-bandung-bakal-didenda>

Laporan Isu Hoaks

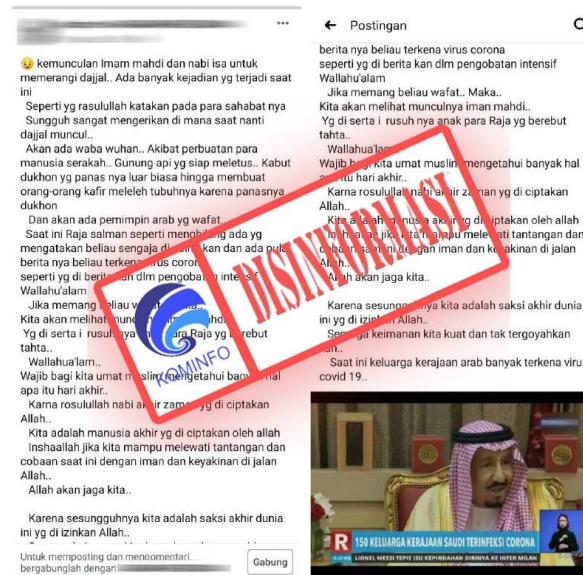
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 16 April 2020

6. Raja Salman Dirawat Intensif Karena Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah hasil tangkapan layar yang berasal dari stasiun televisi Trans7 yang berjudul "150 Keluarga Kerajaan Saudi Terinfeksi Corona". Hasil tangkapan layar tersebut juga disertai dengan narasi yang menyebutkan bahwa Raja Salman dirawat Intensif karena Covid-19.

Setelah ditelusuri, berita tersebut menjelaskan bahwa sebanyak 150 orang anggota keluarga kerajaan Arab Saudi dikabarkan terinfeksi Virus Corona dalam beberapa pekan terakhir. Raja Salman dan Putra Mahkota Pangeran Mohammed bin Salman mengasingkan diri untuk menghindari pandemi. Kesimpulannya klaim yang menyebutkan bahwa Raja Salman dirawat intensif karena Covid-19 tidak benar. Isi berita itu bukan memberitakan Raja Salman dirawat karena Covid-19, melainkan Raja Salman melakukan isolasi diri untuk menghindari pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4228738/cek-fakta-tidak-benar-raja-salman-dirawat-intensif-akibat-covid-19>

Kamis, 16 April 2020

7. Video Jenazah Muslim di New York yang Meninggal Karena Corona



Penjelasan :

Beredar video di media sosial yang memperlihatkan puluhan jenazah ditutup dengan kain kafan di dalam sebuah ruangan. Jenazah-jenazah tersebut diklaim sebagai warga muslim di Brooklyn, sebuah wilayah di New York, Amerika Serikat, yang meninggal karena terinfeksi Virus Corona.

Dikutip dari cekfakta.tempo.co, narasi yang menyertai video di atas sebagian benar adanya. Video tersebut memang diambil di kantor layanan pemakaman muslim, Islamic International Funeral Services, di New York yang sedang dipenuhi oleh jenazah. Namun, menurut klarifikasi dari staf kantor tersebut, jenazah-jenazah dalam video di atas meninggal bukan karena terinfeksi Virus Corona, melainkan karena sebab lain. Jenazah kasus Covid-19 di sana akan dimasukkan ke dalam peti tertutup dan dimakamkan langsung oleh rumah sakit.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/729/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-jenazah-muslim-di-new-york-yang-meninggal-karena-corona>

<https://turnbackhoax.id/2020/04/15/salah-ini-kiriman-video-betapa-dahsyatnya-wabah-covid-19-di-amerika/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 April 2020

5. Prudential Beri Asuransi Gratis

Semangat pagi. Stay safe stay healthy stay productive at home
KABAR GEMBIRA

Untuk seluruh Warga Negara Indonesia (memiliki atau TIDAK memiliki polis Prudential)

Rekan2 sekalian,
Dalam Rangka peluncuran Apps **Pulse**, Prudential memberikan **Asuransi GRATIS (TANPA BAYAR PREMIUM)** khusus untuk Covid 19. Polis hanya berlaku 6 bulan setelah ita kontrak otomatis berahai.

Caranya MUDAH

1. Download aplikasi **Pulse by Prudential** di **play store**
2. Maik aplikasi **Pulse**, dan klik gambar **corona warna merah** di bagian **tengah**
3. Isi data yg ditanya dengan benar dan submit
4. E-Polis akan dikirim ke email anda

Manfaat saji yg didapatkan?

1. Apabila dinyatakan positif COVID-19 dan mendapat Perawatan di RS maka PRUDENTIAL akan memberikan Santunan sebesar 1 JUTA/HARI (MAX 30 JUTA)
2. Santunan meninggal dunia krn kecelakaan sebesar 10 JUTA

SEMOGA INFO INI DAPAT BERMANFAAT BUAT TEMAN2 DAN KELUARGA
🙏🙏🙏🙏🙏

Segera daftar, penawaran ini hanya berlaku sampai dengan 30 April 2020

Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp yang mengatakan bahwa PT Prudential Indonesia memberikan asuransi gratis berkaitan dengan pandemi Corona. Penawaran tersebut hanya berlaku sampai 30 April 2020.

Faktanya menurut Chief Customer dan Marketing Officer Prudential Indonesia Luskito Hambali, asuransi gratis diberikan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Luskito Hambali mengatakan, Prudential Indonesia meluncurkan berbagai inisiatif dan program untuk memberikan kepastian perlindungan dan kemudahan bagi nasabah yang dirancang secara khusus untuk kasus infeksi Covid-19. Ia menambahkan, periode inisiatif dan program beragam mulai dari 28 Januari hingga 30 April/31 Mei 2020 untuk informasi selengkapnya mengenai program perlindungan tambahan serta informasi syarat dan ketentuan dapat dilihat di website resmi Prudential Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-beredar-pesan-prudential-beri-asuransi-gratis-ini-penjasannya.html>

Kamis, 16 April 2020

7. Pesan Berantai Berisi Hasil Rapat Disdagin Terkait Pelaksanaan PSBB di Kota Bandung



Penjelasan :

Beredar pesan berantai berisi 13 poin yang diklaim merupakan hasil rapat Disdagin Kota Bandung. Poin-poin itu antara lain berisikan tentang penyekatan jalan raya, patroli kepolisian, akses logistik, pembatasan sosial, pengaturan pengoperasian toko ritel, dan pemenuhan ketersediaan pokok.

Faktanya Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung, Elly Waslih mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak sepenuhnya benar. Menurutnya, poin yang menyebutkan penutupan jalan, patroli polisi dan pembatasan sosial adalah keliru sebab hal itu bukan merupakan wilayah Disdagin, sehingga tidak mungkin pihaknya mengeluarkan kebijakan tersebut. Elly hanya menyampaikan bahwa penutupan jalan tidak berlaku bagi kendaraan yang menyuplai bahan pokok.

Disinformasi

Link Counter:

<https://jabar.antaranews.com/berita/149332/disdagin-bandung-tegaskan-info-penyekatan-jalan-riaya-hoaks>

<https://jabar.tribunnews.com/2020/04/15/itu-hoaks-kata-kepala-disdagin-kota-bandung-soal-distribusi-logistik-penutupan-jalan-saat-psbb>

Kamis, 16 April 2020

10. File PDF Data Pasien Positif Covid-19 Surabaya di WhatsApp



Penjelasan :

Beredar sebuah file PDF berisi data informasi pasien positif Covid-19 dengan identitas dan alamat jelas di Surabaya. dalam file PDF itu terdapat 83 identitas pasien positif Covid-19 lengkap dengan alamat rumah dan lokasi peta tempat tinggal pasien berikut tempat ia dirawat.

Faktanya, Kasat Intelkam Polrestabes Surabaya, AKBP Whimboko menegaskan jika itu adalah data palsu yang dibuat oleh orang yang tak bertanggung jawab. Whimboko memastikan akan melacak pembuat berita palsu yang meresahkan masyarakat utamanya warga Surabaya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://jatim.tribunnews.com/2020/04/16/beredar-hoaks-data-nama-alamat-pasien-covid-19-di-surabaya-polisi-ungkap-fakta-sebenarnya>

<https://beritajatim.com/hukum-kriminal/file-pdf-data-pasien-positif-covid-19-surabaya-di-whatsapp-adalah-hoax/>